

## Penerapan Digital Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

Alya Ramadani<sup>1\*</sup>, Ana Nurmitasari<sup>2</sup>, Batrisya Zenara<sup>3</sup>, Dewi Amelia<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Program Studi S1 Akuntansi, UIN Raden Intan Lampung

Email: [alyaarmdhni914@gmail.com](mailto:alyaarmdhni914@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ananrmtsri@gmail.com](mailto:ananrmtsri@gmail.com)<sup>2</sup>, [batrisyazenara123@gmail.com](mailto:batrisyazenara123@gmail.com)<sup>3</sup>, [dewiiamelia35@gmail.com](mailto:dewiiamelia35@gmail.com)<sup>4</sup>

\*Korespondensi penulis: [alyaarmdhni914@gmail.com](mailto:alyaarmdhni914@gmail.com)

**Abstract:** *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a pivotal role in driving Indonesia's economy forward, acting as the cornerstone for inclusive and sustainable economic development. However, these enterprises face a formidable challenge in expanding their operations. While effective financial management is paramount for success, many MSME practitioners lack awareness regarding the significance of meticulous and accurate financial record-keeping. To tackle this challenge, information technology, particularly digital accounting, presents promising solutions capable of enhancing the efficiency and precision of financial reporting. This research delves into the implementation of digital accounting among MSMEs in the Sukarame district, Bandar Lampung, aiming to scrutinize its impact on business performance. Employing a qualitative approach, the study seeks to grasp the perceptions, experiences, and everyday practices of MSME practitioners concerning the utilization of digital accounting applications. Through this inquiry, it aspires to cultivate a more comprehensive and contextual understanding of the ramifications of digital accounting adoption on Lampung's MSME sector, offering pertinent insights for policy formulation and the advancement of digital accounting practices across Indonesia. Ultimately, this study aims to contribute to the body of knowledge surrounding MSMEs' integration of digital accounting, promoting sustainable growth and economic inclusivity in Indonesia.*

**Keyword:** *UMKM, Digital Accounting, Kinerja Usaha, implementasi*

**Abstrak:** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam memajukan perekonomian Indonesia, sebagai landasan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Namun, perusahaan-perusahaan ini menghadapi tantangan yang berat dalam memperluas operasi mereka. Meskipun manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk kesuksesan, banyak praktisi UMKM yang kurang menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang teliti dan akurat. Untuk mengatasi tantangan ini, teknologi informasi, khususnya akuntansi digital, menghadirkan solusi yang menjanjikan yang mampu meningkatkan efisiensi dan ketepatan pelaporan keuangan. Penelitian ini mempelajari implementasi akuntansi digital di kalangan UMKM di wilayah Sukarame, Bandar Lampung, yang bertujuan untuk melihat dampaknya terhadap kinerja bisnis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha memahami persepsi, pengalaman, dan praktik sehari-hari para praktisi UMKM terkait pemanfaatan aplikasi akuntansi digital. Melalui penelitian ini, studi ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual tentang konsekuensi adopsi akuntansi digital di sektor UMKM Lampung, yang dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan dan pengembangan praktik akuntansi digital di Indonesia. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengetahuan seputar integrasi akuntansi digital UMKM, mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan inklusivitas ekonomi di Indonesia.

**Kata kunci:** *UMKM, Akuntansi Digital, Kinerja Usaha, implementasi*

### PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, menjadi tulang punggung yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan lebih dari 62 juta UMKM yang tersebar di seluruh negeri, sektor ini tidak hanya menjadi penyerap tenaga kerja terbesar, tetapi juga penyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Meskipun potensi besar yang dimiliki oleh UMKM, tantangan besar terletak pada kemampuan mereka untuk berkembang dari usaha kecil menjadi usaha yang lebih besar. Bagaimanapun, keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada kapasitas produksi atau kreativitas bisnis, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan akuntansi dengan baik.

Pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif di UMKM tidak dapat dipandang enteng. Catatan akuntansi yang baik, informasi keuangan yang tepat, dan pengelolaan manajerial yang efisien menjadi kunci kesuksesan. Sayangnya, sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam memahami konsep dasar akuntansi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan akurat. Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, adopsi teknologi informasi dalam bidang akuntansi muncul sebagai solusi yang menjanjikan. Kemajuan teknologi informasi telah memungkinkan pengembangan berbagai aplikasi akuntansi berbasis digital, yang tidak hanya mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi akuntansi yang dihasilkan.

Pada konteks ini, kota Bandar Lampung sebagai salah satu kota yang ada di Lampung dengan potensi ekonomi yang besar, menjadi tempat yang menarik untuk mengkaji penerapan digital accounting dan dampaknya terhadap kinerja usaha UMKM di kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menganalisis dampak dari implementasi aplikasi akuntansi digital pada UMKM di kecamatan Sukarame kota Bandar Lampung. Pengelolaan keuangan yang baik di UMKM telah terbukti sebagai salah satu faktor kunci dalam kesuksesan bisnis mereka. Namun, masih sedikit yang memahami tentang Digital accounting di kalangan pelaku UMKM, yang dapat menghambat kemajuan mereka.

Dalam upaya untuk memahami secara mendalam tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM terkait dengan pengelolaan keuangan dan akuntansi, penelitian kualitatif menjadi relevan. Melalui pendekatan ini, kita dapat mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan praktik sehari-hari pelaku UMKM terkait dengan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital. Pada penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh penggunaan akuntansi berbasis digital yang berupa aplikasi pencatatan transaksi pada pelaku UMKM terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan serta dampaknya pada kinerja usaha dari UMKM. Tujuan penelitian sebelumnya adalah menganalisis pengaruh penggunaan akuntansi digital terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, pengaruh penggunaan akuntansi berbasis digital terhadap kinerja usaha, pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja usaha, serta pengaruh

mediasi kualitas informasi akuntansi pada hubungan penggunaan akuntansi digital pada kinerja usaha UMKM.

Penelitian kami berfokus pada implementasi akuntansi Digital pada umkm di Lampung. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian kami menggunakan metode kualitatif. Kajian kualitatif ini akan membuka ruang untuk memahami lebih dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya di mana UMKM beroperasi di kecamatan Sukarame Bandar, Lampung Lampung. Dengan menggali wawasan dari perspektif pelaku UMKM sendiri, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong dalam penerapan aplikasi akuntansi digital, serta dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi dan kinerja bisnis.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual tentang dampak penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital pada UMKM di Lampung. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih dalam dan relevan bagi pengembangan kebijakan, praktik digital accounting di Indonesia terkhusus nya di Lampung.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Digital**

Teknologi elektronik yang dapat menghasilkan, menyimpan, dan menganalisis berbagai jenis informasi baik dalam skenario baik maupun buruk disebut sebagai "digital". Angka 1 menunjukkan keadaan positif, sedangkan angka 0 menunjukkan keadaan negatif. Oleh karena itu, rangkaian angka 0 dan 1 digunakan untuk merepresentasikan data yang disimpan atau ditransmisikan secara digital. Komputer memperlakukan setiap urutan angka sebagai kelompok atau byte dan menyebut setiap angka dalam keadaan ini sebagai bit. Teknologi elektronik secara historis hanya menggunakan teknologi analog sampai hadirnya teknologi digital. Dengan teknologi analog, data dapat ditransmisikan sebagai sinyal listrik dengan berbagai frekuensi atau sebagai gelombang dengan berbagai amplitudo yang ditambahkan ke frekuensi tertentu.

### **Accounting**

Manajemen dapat secara efisien memahami keuangan perusahaan dengan bantuan akuntansi yang akurat dan tepat. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjadwalkan investasi yang cerdas di masa depan untuk meningkatkan profitabilitas. Topik-topik yang berkaitan dengan akuntansi itu sendiri, seperti penyusunan laporan keuangan, jurnal proofreading, publikasi khusus, dan lainnya, diulas secara mendalam dalam buku Pengantar Teori Akuntansi

Dengan Praktek. Menurut Weygandt, Kieso dan Kimmel, akuntansi adalah bagian dari sistem informasi yang menyediakan dan mendistribusikan catatan aktivitas keuangan perusahaan kepada konsumen yang berkepentingan. Sedangkan menurut Paul Grady, akuntansi adalah sekumpulan informasi dan fungsi organisasi yang mencatat, mengklasifikasikan, memproses, meringkas, menganalisis, dan menginterpretasikan semua transaksi dan peristiwa yang terjadi selama operasi entitas akuntansi. Tujuan akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang dapat dilihat oleh manajemen sebagai pelaporan dan meminta pertanggungjawaban manajemen atas perilaku yang merugikan.

### **Digitalisasi akuntansi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital (KBBI, 2020). Digitalisasi akuntansi adalah proses transformasi aktivitas-aktivitas ekonomi dalam suatu organisasi secara elektronik dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi didalamnya (Miftah & Febri Sukmawati, 2020). Akuntansi digital dapat diartikan sebagai pencatatan akuntansi menggunakan suatu sistem informasi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (Puspita & Anggadini, 2014). Digitalisasi akuntansi merupakan proses transformasi aktivitas ekonomi dalam suatu organisasi secara elektronik dengan menerapkan sistem informasi akuntansi, yang dapat diinterpretasikan sebagai pencatatan akuntansi menggunakan sistem informasi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertugas mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan serta mempermudah pengelolaan perusahaan.

### **Kinerja UMKM**

Kinerja suatu perusahaan adapat diartikan sebagai hasil pengelolaan yang dicapai oleh perusahaan tersebut (Setiawan & Gestanti, 2018). Chabachib, Mohammad; Mahfud (2020) menyatakan bahwa kinerja UMKM dapat diukur dari kepuasan pemilik terhadap profitabilitas, perputaran, serta perkembangan bisnisnya. Pada penelitian ini kinerja UMKM diukur dengan menggunakan 5 indikator, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan jumlah karyawan, pertumbuhan pasar dan pemasaran, dan pertumbuhan keuntungan/laba usaha. Kinerja UMKM merujuk pada pencapaian hasil pengelolaan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Menurut Chabachib dan Mahfud (2020), kinerja UMKM dapat dinilai berdasarkan kepuasan pemilik terhadap aspek profitabilitas, perputaran, dan perkembangan

bisnisnya. Dalam penelitian ini, kinerja UMKM diukur menggunakan lima indikator, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan jumlah karyawan, pertumbuhan pasar dan pemasaran, serta pertumbuhan keuntungan atau laba usaha.

pengaruh penerapan digital accounting terhadap kualitas informasi akuntansi. Penerapan digital accounting memiliki dampak positif terhadap kualitas informasi akuntansi, meningkatkan akurasi, kecepatan, dan keandalan informasi yang dihasilkan. Dengan menggunakan teknologi digital, proses pencatatan transaksi menjadi lebih efisien dan terstruktur, mengurangi risiko kesalahan manusia. Sebagai hasilnya, informasi akuntansi menjadi lebih relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perusahaan. Kesimpulannya, penerapan digital accounting berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi akuntansi, memperkuat fundamental keputusan bisnis. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan digital accounting berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset. Irfani (2020) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan dan menggunakan dana untuk mencapai tujuannya. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dari dana yang tersedia. Perolehan dan pengelolaan dana perusahaan merupakan tugas utama manajemen keuangan. Perencanaan total sumber daya perusahaan adalah tanggung jawab manajemen keuangan. Tidak hanya sumber dana internal, tetapi juga sumber dana eksternal dikelola oleh administrasi keuangan. Perencanaan bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Keuangan perusahaan dikelola oleh beberapa orang setiap hari, seperti manajemen modal kerja perusahaan dan manajemen keuangan UMKM.

### **Keterkaitan Sistem Digital Akuntansi dalam Pengelolaan Pembukuan UMKM**

Untuk menjamin keberhasilan bisnis yang dijalankan, manajemen yang baik harus dikombinasikan dengan potensi UMKM yang luar biasa. Teknologi informasi memberikan manfaat bagi pengelolaan keuangan dan manajemen UMKM secara umum. Kemajuan teknologi di era digital memberikan potensi bagi UMKM untuk berkembang dalam hal pemasaran, kemudahan transaksi, dan pencatatan keuangan. UMKM kini lebih mudah mengelola keuangan dan menyajikan laporan keuangan secara digital karena banyaknya aplikasi mobile dan software akuntansi yang tersedia. Software akuntansi dibuat untuk

membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan baik dan efisien. UMKM dapat mengelola keuangan mereka secara efektif dan otomatis dengan cara ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Pada proses menyelesaikan penelitian mengenai sistem akuntansi digital terhadap UMKM ini, penulis melakukan penelitiannya dengan jenis penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dalam penggunaan deskriptif kualitatif ini supaya para peneliti dapat mendeskripsikan suatu realita empiris yang terdapat di balik fenomena yang sedang dihadapi dan terjadi saat ini terkait pemahaman praktik penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital terhadap kualitas informasi akuntansi dan kinerja usaha. Peneliti mencari data berdasarkan fakta tentang bagaimana kegunaan sistem digital accounting dalam pengembangan kualitas informasi akuntansi dan kinerja usaha terhadap bisnis UMKM yang dilakukan oleh UMKM di daerah Sukarame, kota Bandar Lampung.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tersebut tertuju di daerah kecamatan Sukarame Bandar Lampung yaitu UMKM Barokah, UMKM Segar Rujak Manis dan UMKM Agil Jaya. Alasan penelitian dilakukan pada daerah lokasi tersebut karena pada tempat tersebut mudah untuk dijangkau dan terdapat beberapa UMKM yang dapat digunakan dalam riset ini. Waktu penelitian terhadap UMKM tersebut dilaksanakan dalam waktu 3 hari pada bulan April 2024

### **Jenis Data**

Dalam penelitian terhadap sistem akuntansi digital pada performa UMKM ini menggunakan jenis data kualitatif yang berguna untuk mengolah data mentah hasil wawancara para pemilik UMKM ke dalam uraian dan penjelasan yang lebih mudah dipahami sehingga data tersebut dapat berguna bagi pembaca yang membutuhkannya. Penjelasan data tersebut dapat berupa jenis uraian deskripsi.

### **Sumber Data**

Subjek data adalah sumber dari data penelitian (Devira Larasat , Ari Rohman, Reza Mutiara, Maria Yovita R. pandin ,2023). Kata dan tindakan adalah sumber data penting dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kali ini, untuk mendapatkan data informasi yang dapat diandalkan untuk penelitian ini, para peneliti menggunakan jenis data yang penting atau jenis data primer. Melalui survei dan wawancara dengan beberapa pemilik perusahaan UMKM para peneliti dapat mengumpulkan data dari sumber- sumber terpercaya yang berada di kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi yang terdapat penelitian ini adalah UMKM di kecamatan Sukarame Bandar Lampung . Sampel dalam penelitian tersebut diambil menggunakan teknik random sampling untuk menganalisis perbandingan antara UMKM yang menggunakan sistem akuntansi digital dengan UMKM yang belum menerapkan sistem akuntansi digital. Terdapat 3 UMKM yang bersedia untuk di wawancarai di daerah kecamatan Sukarame Bandar Lampung yaitu UMKM Agil Jaya (Cantika), UMKM Barokah (Pak Amin), dan UMKM Segar Rujak Manis (Ira). Masing-masing UMKM tersebut diambil 1 informan yaitu para pemilik UMKM tersebut sebagai sampelnya.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Pendekatan yang ketiga UMKM yang bersedia melakukan wawancara dengan peneliti.UMKM tersebut terletak di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

### **1. Teknik dokumentasi**

Cara penelitian itu didokumentasikan mencakup mengumpulkan informasi dan memeriksa dokumen-dokumen penting seperti jurnal atau artikel. serupa yang berkaitan dengan riset. Pendekatan ini juga dapat disebut sebagai pendekatan studi pustaka. Maksud penulis data data yang diperoleh dari para pengusaha UMKM terkait tentang digital accounting yang berhubungan dengan performa UMKM pada kecamatan Sukarame Bandar Lampung

### **2. Penampilan Data**

Data yang dimasukkan ke dalam kotak matriks, termasuk format dan jenisnya dapat ditentukan oleh para peneliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan keberadaan desain. Data-data yang diperoleh dapat dibuat sebagai narasi, bagan, diagram, dan format-format lainnya. Pada umumnya, penampilan data yang lengkap akan dipaparkan pada bagian analisis. Pada penelitian kali ini, para peneliti menampilkan keseluruhan data yang didapatkan dari hasil wawancara dari UMKM di kecamatan Sukarame, Bandar Lampung yang telah berkenan di wawancarai untuk dipaparkan pada bagian hasil dan pembahasan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dinyatakan dalam istilah yang lugas dan mudah dimengerti oleh pembaca. Pada artikel ini, penarikan kesimpulan dilakukan oleh para peneliti dan terletak pada bagian kesimpulan atau hasil dan temuan yang disajikan dalam bentuk yang ringkas dan mudah dimengerti oleh para pembaca. Kesimpulan yang disajikan oleh peneliti memuat berbagai jenis informasi penting yang perlu diketahui pembaca

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen riset, yang juga dikenal sebagai alat riset, adalah alat yang digunakan untuk mengukur, mendapatkan, dan mengumpulkan data untuk menarik kesimpulan atau hasil dari studi sambil mengikuti kriteria pengembangan instrumen penelitian. Para penulis akuntansi umkm menggunakan teknik riset yang keras dan lunak dalam analisis digital mereka. Perangkat lunak adalah panduan wawancara, sedangkan perangkat keras terdiri dari kamera dan perekam.

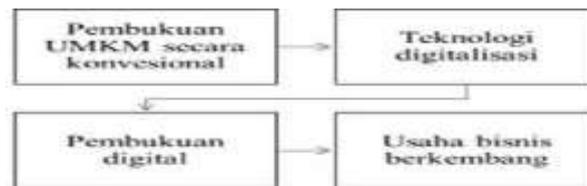
## **Batasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa batasan yang bertujuan agar penelitian bisa lebih spesifik dan fokus. Batasan-batasan berikut ini dibuat oleh penulis mengenai variabel-variabel yang diteliti:

1. Para pemilik UMKM di kecamatan Sukarame, Bandar Lampung menjadi sampel peneliti tersebut.
2. Metodologi studi kasus dan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini.
3. Narasumber yang diwawancarai adalah narasumber yang setuju untuk berpartisipasi dalam analisis studi ini menyediakan data, begitu juga dengan sumber-sumber berupa jurnal atau artikel dari internet.

## **KERANGKA KONSEPTUAL**

Pencatatan keuangan merupakan bagian integral dari praktek akuntansi yang tidak bisa diabaikan dalam menjalankan operasi bisnis. Dengan mencatat setiap transaksi, perusahaan dapat melacak keuntungan dan kerugian, mengelola arus kas, dan menyediakan dasar yang solid untuk pengambilan keputusan keuangan. Di era digitalisasi yang semakin berkembang, penggunaan teknologi digital dalam pencatatan keuangan menjadi semakin penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Implementasi teknologi digital dalam pencatatan keuangan dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan, membantu UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif. Tingkat pemahaman yang tinggi tentang teknologi digital dalam pencatatan keuangan dapat memberikan UMKM keunggulan kompetitif dan memungkinkan mereka untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sebaliknya, kekurangan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pencatatan keuangan dapat menjadi hambatan bagi perkembangan UMKM. Dengan demikian, untuk menjelaskan bagaimana pencatatan keuangan dan digitalisasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja bisnis UMKM, kerangka penelitian yang disusun berikut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan tahap survei dan wawancara terhadap empat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tentang digitalisasi akuntansi dalam pembukuan mereka. Namun, hanya tiga dari empat informan yang bersedia untuk diwawancarai. Salah satu informasi awal yang disurvei adalah seberapa jauh pemilik UMKM memahami konsep digitalisasi akuntansi. Berikut adalah pernyataan langsung dari ketiga pemilik UMKM yang menjadi informan:

Tabel .1 Hasil wawancara dengan 4 pelaku UMKM

No	Informan	Jenis pertanyaan	Keterangan
1.	Mba Widi (pemilik UMKM moci)	Seberapa jauh pengetahuan mengenai akuntansi digital	kami masih menggunakan pembukuan manual dan Saya kurang tau mengenai digital. Malah baru kali ini saya denger nya.
2.	Dedi Saputra (pemilik UMKM seblak Dedi)		sejauh ini saya tau tentang akuntansi, tapi disini kami masih menggunakan pembukuan manual
3.	Bu Eni (pemilik UMKM Surya)		iya disini kami sudah menggunakan pembukuan digital.

(pemilik UMKM seblak Dedi)

Dari tiga pernyataan yang telah disampaikan terdapat satu UMKM yang telah menerapkan digital akuntansi dan dua UMKM yang belum menerapkannya. Metode Technology Acceptance Model (TAM) oleh Beynon, Jones, dan Pickernell (2018) dan Gresty (2013), yang menggambarkan elemen-elemen yang berkontribusi terhadap penerimaan teknologi, memiliki keterkaitan dengan masalah ini. TAM mengidentifikasi dua komponen kepercayaan perceived usefull dan perceived ease of use sebagai penentu utama apakah orang menerima atau menolak teknologi informasi (Flynn & Davis, 2017). Dua faktor utama tersebut tentunya memiliki pengertian berbeda, perceived usefull merupakan seorang individu akan percaya bahwa penerapan teknologi akan menyebabkan peningkatan kinerja.

Penggunaan teknologi seharusnya mempermudah pekerjaan apabila penggunaan teknologi sebaliknya yaitu sulit dan tidak sebanding dengan manfaat yang akan diperoleh maka seseorang lebih memilih untuk tidak menggunakan teknologi. Sedangkan perceived ease of use adalah kepercayaan mengenai kemudahan apabila penerapan teknologi dilakukan. Kemudahan dalam penerapan teknologi seharusnya menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Pada UMKM moci dan seblak Dedi menganggap bahwa penggunaan pembukuan digital itu sulit dan rumit bahkan kurang tau. Oleh karenanya yang menjadi penerimaan teknologi adalah faktor kemudahan dalam hal memperoleh, mengoperasikan, atau merawat teknologi informasi akuntansi (Hamid et al., 2016). Sistem yang rumit tentunya akan menyulitkan pelaku UMKM untuk menggunakannya, terutama bagi mereka yang kurang memiliki pengetahuan di bidang teknologi informasi akuntansi. Karena dengan kesukaran tersebut, pelaku UMKM tidak akan terdorong untuk menggunakan teknologi tersebut.

Pencatatan akuntansi yang terbilang sederhana dan belum sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku. Pada UMKM moci dan seblak Dedi pembukuannya dilakukan dengan sederhana yaitu dengan hanya menghitung keuntungan dengan cara menghitung pemasukan dikurangi dengan pengeluaran. Perhitungan semacam itu tentunya laba atau rugi yang di catat bukan sebenarnya. Pembukuan sederhana ini dilakukan karena masih terbatasnya pengetahuan mengenai komponen sesuai dengan kaidah-kaidah pembukuan akuntansi yang berlaku. Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan merupakan tiga bentuk laporan keuangan yang didasarkan pada SAK EMKM. Pada UMKM moci dan seblak Dedi hanya menerapkan laporan laba ruginya saja dan dibuat dengan format seadanya. Pembukuan dilakukan dengan cara manual berakibat adanya kesalahan yang berasal dari manusia, misalnya salah dalam menghitung akuntansinya.

Tabel.2 Keterangan dan pemilik UMKM

No	Informan	Jenis pertanyaan	Keterangan
1.	Mba Widi( pemilik UMKM moci)	Kekurangan pembukuan manual dan digital	ya pastinya banyak, seperti salah hitung atau salah catat. Nah ribetnya kalo sampe salah hitung harus hitung ulang dari awal.
2.	Dedi Saputra		kekurangan nya tempat kami ya

Mungkin di pencatatannya si kak, kan manual nih, jdi ribet aja perlu teliti banget. iya ada kayak salah hitung, cuma kalo salah hitung si bisa diminimalisir karena kan ngitung nya pake aplikasi.

Pak Amin, sebagai pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bernama Surya, mengungkapkan bahwa penggunaan pembukuan manual rentan terhadap kesalahan. Kesalahan tersebut dapat memiliki dampak yang signifikan pada operasional bisnisnya. Pak Amin menjelaskan bahwa jika terjadi kesalahan dalam pembukuan manual, maka proses perhitungan harus dimulai dari awal. Hal ini tentu saja membutuhkan tambahan waktu dan sumber daya, yang pada akhirnya dapat mengganggu efisiensi operasional UMKM tersebut.

Tidak hanya pembukuan manual, pembukuan digital juga rentan terhadap kesalahan. Meskipun demikian, kesalahan dalam pembukuan digital memiliki potensi untuk diminimalisir karena memanfaatkan teknologi. Sebagai contoh, dalam pembukuan digital yang menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel, kesalahan perhitungan dapat diperbaiki dengan menggunakan rumus matematika yang telah tersedia dalam perangkat lunak tersebut. Hal ini memungkinkan pemilik UMKM untuk mengoreksi kesalahan tanpa harus mengulang proses perhitungan dari awal.

Kesalahan dalam pembukuan, baik manual maupun digital, seringkali disebabkan oleh human error. Namun, dengan adopsi teknologi dalam pembukuan, risiko kesalahan dapat diminimalkan. Penggunaan digital accounting telah terbukti membantu pemilik UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan dengan lebih efisien dan mengurangi risiko kehilangan data (Hernawan & Wijaya Kesuma Dewi, 2018). Dengan sistem pembukuan digital, data dapat disimpan secara terstruktur dan mudah diakses, sehingga memungkinkan pemilik UMKM untuk memiliki kontrol yang lebih baik atas keuangan mereka.

Meskipun demikian, penting bagi pemilik UMKM untuk memahami dan menguasai penggunaan teknologi dalam pembukuan. Dukungan dalam hal edukasi dan pelatihan dari pemerintah daerah atau lembaga terkait dapat membantu pemilik UMKM dalam mengadopsi sistem pembukuan digital dengan lebih efektif. Pengetahuan tentang cara menggunakan perangkat lunak pembukuan digital secara optimal akan memungkinkan pemilik UMKM untuk menghindari kesalahan dan memaksimalkan manfaat teknologi dalam operasional bisnis mereka.

Dengan demikian, penggunaan pembukuan digital menawarkan solusi yang lebih efisien dan efektif bagi UMKM seperti milik Pak Amin. Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat meningkatkan kontrol atas keuangan mereka, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemilik UMKM diharapkan dapat lebih terbuka terhadap adopsi teknologi dalam pembukuan dan memperoleh dukungan yang cukup untuk mengimplementasikannya secara optimal.

Tabel.3 keterangan dari pemilik UMKM

no	Infotman	Jenis pertanyaan	keterangan
1	Evi (pemilik usaha Surya)	Dampak positif setelah mengaplikasikan digital akuntansi sebagai pembukuan	pake pembukuan digital enak banget kak. Dulu pas manual itu ribet, kalo ada salah satu aja harus ngulang dari awal. Nah kalo pake aplikasi kayak Excel gini enak, jdi kalo ada kesalahan ga perlu ngitung dari awal cuma cek aja salahnya aja. Karena secara otomatis gitu

Bu Eni ( pemilik UMKM Surya)

Setelah mengimplementasikan pembukuan digital dalam bisnisnya, Bu Evi, seorang pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), telah mengamati perubahan yang signifikan dalam operasional dan perkembangan bisnisnya. Bu Evi dengan tegas menyatakan bahwa kehadiran akuntansi digital telah memberikan bantuan yang luar biasa dalam mengelola bisnisnya secara efisien dan efektif. Dalam pengalamannya, dia menyatakan bahwa proses pembukuan menjadi lebih lancar, memerlukan waktu yang lebih sedikit daripada metode manual, dan memberikan hasil yang lebih akurat.

Penggunaan pembukuan digital telah memberikan Bu Evi efisiensi yang luar biasa dalam pengelolaan bisnisnya. Dengan menggunakan teknologi dalam pembukuan, Bu Evi telah mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Selain itu, penggunaan rumus matematika dan algoritma otomatis dalam perangkat lunak pembukuan digital meminimalkan risiko kesalahan perhitungan, yang seringkali menjadi masalah dalam pembukuan manual. Dengan kata lain, pembukuan digital telah membantu Bu Evi untuk menghemat waktu dan upaya yang sebelumnya diperlukan dalam proses administrasi keuangan.

Keakuratan juga menjadi aspek penting yang dirasakan oleh Bu Evi setelah beralih ke pembukuan digital. Dengan sistem yang terkomputerisasi, kesalahan manusia dapat diminimalkan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan relevan. Informasi yang akurat dan terstruktur memungkinkan Bu Evi untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik, merencanakan strategi pertumbuhan, dan mengidentifikasi peluang bisnis baru dengan lebih tepat.

Selain efisiensi dan akurasi, dampak positif lain dari pembukuan digital yang dirasakan oleh Bu Evi adalah pertumbuhan bisnisnya. Dia mencatat bahwa sejak menerapkan pembukuan digital, UMKM-nya mengalami perkembangan yang signifikan. Ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa dengan pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan akurat, Bu Evi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengelola arus kas dengan lebih baik, dan

merencanakan strategi pertumbuhan yang lebih efektif. Lebih lanjut, kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif dan real-time memberikan Bu Evi visibilitas yang lebih baik terhadap performa bisnisnya, memungkinkannya untuk menanggapi perubahan pasar dengan lebih cepat dan adaptif.

Penerapan pembukuan digital telah membuktikan dirinya sebagai langkah yang penting dan strategis dalam mengelola bisnis UMKM seperti milik Bu Evi. Keberhasilan dan pengalaman positifnya menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akurasi, dan mendorong pertumbuhan bisnis. Ini juga mencerminkan tren yang lebih luas di mana UMKM semakin mengadopsi teknologi digital untuk memperkuat posisi mereka di pasar yang semakin kompetitif dan dinamis.

Namun demikian, penting bagi pemilik UMKM seperti Bu Evi untuk tetap memahami dan mengelola risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam bisnis mereka. Ini termasuk tantangan seperti keamanan data, biaya investasi awal, dan kebutuhan untuk pelatihan karyawan dalam penggunaan perangkat lunak dan sistem baru. Dengan demikian, sementara pembukuan digital dapat memberikan manfaat yang besar, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini secara cermat dan mengadopsi pendekatan yang holistik dalam mengintegrasikan teknologi dalam strategi bisnis.

## **TEMUAN PENELITIAN**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, dapat diperoleh beberapa temuan penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Fokus penelitian pertama terkait dengan temuan penelitian:**

Persepsi pengelola UMKM Moci di kelurahan way dadi kecamatan Sukarame kota Bandar Lampung mengenai Laporan Keuangan.

- a) Laporan keuangan yang digunakan dibuat manual.
- b) Tidak Adanya sistem Digital Accounting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

### **2. Fokus penelitian kedua terkait dengan temuan penelitian:**

Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Digital accounting UMKM pada UMKM seblak dedi di Way Dadi kecamatan Sukarame kota Bandar Lampung

- a) Menggunakan sistem pembukuan pada UMKM tersebut.
- b) Tidak adanya digital accounting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

3. Fokus penelitian ketiga terkait dengan temuan penelitian. Implementasi laporan keuangan berdasarkan digital accounting UMKM pada UMKM Surya di Way Dadi kecamatan Sukarame Bandar Lampung.
  - a) Menggunakan sistem pembukuan pada UMKM tersebut.
  - b) Adanya sistem digital accounting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.
4. Fokus penelitian keempat terkait dengan temuan penelitian: Kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan digital accounting pada UMKM Moci dan Seblak Dedi di Way Dadi kecamatan Sukarame kota Bandar Lampung.
  - a) SDM (Sumber daya Manusia) telah menjadi salah satu faktor hambatan pada hal tersebut, karena minimnya pengetahuan dan pemahaman terkait laporan keuangan berdasarkan digital accounting UMKM.
  - b) Bahasa-bahasa accounting yang sulit dimengerti bagi pengelola maupun karyawan untuk diterapkan dalam keseharian mereka.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif menegaskan bahwa implementasi sistem akuntansi digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang vital dalam peningkatan kinerja bisnis. Analisis perbandingan antara UMKM yang telah mengadopsi sistem akuntansi digital dengan yang belum menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tersebut memberikan dampak yang positif dalam hal efisiensi operasional dan manajemen keuangan.

Penerapan sistem akuntansi digital mempermudah proses pembukuan dengan mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh human error. Ini memungkinkan para pemilik UMKM untuk memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap arus keuangan mereka, meningkatkan transparansi, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu, dengan adanya sistem ini, analisis data menjadi lebih cepat dan akurat, memungkinkan para pemilik UMKM untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat waktu dan berdasarkan informasi yang lebih terperinci.

Saran yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengembangan UMKM di kecamatan Sukarame, Bandar Lampung:

1. Implementasi Sistem Akuntansi Digital: Pemilik UMKM disarankan untuk menerapkan sistem akuntansi digital dalam operasional bisnis mereka. Adopsi teknologi ini akan membantu meningkatkan efisiensi proses bisnis, mengurangi biaya administrasi, dan

meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Dengan sistem yang terkomputerisasi, pemilik UMKM dapat menghindari kesalahan manual dalam pencatatan keuangan dan menghasilkan laporan yang lebih akurat.

2. Dukungan Edukasi dari Pemerintah Daerah: Pemerintah daerah perlu mengambil peran dalam memberikan dukungan dan edukasi kepada pemilik UMKM mengenai manfaat dan cara penggunaan sistem akuntansi digital. Program pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat membantu mengurangi hambatan pengadopsian teknologi di kalangan UMKM dan mendorong peningkatan penggunaan teknologi dalam bisnis.
3. Pertimbangkan Faktor-Faktor Pendukung Lainnya: Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap pengembangan bisnis UMKM, seperti strategi pemasaran dan inovasi produk. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini secara holistik, dapat dirumuskan strategi yang lebih komprehensif untuk mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.

Penerapan saran-saran di atas diharapkan dapat membantu UMKM untuk mengoptimalkan potensi bisnis mereka, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan memanfaatkan teknologi dan mendapatkan dukungan yang tepat dari pemerintah dan sumber daya lainnya, UMKM di kecamatan Sukarame, Bandar Lampung dapat terus berkembang dan berhasil di pasar yang semakin kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Mekar Meilisa, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2.02 (2023), 32–42 < <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362> >
- Aryanto, Aryanto, Naila Hanum, and Rafi Syaefudin, 'Faktor Teknologi, Organisasi, Dan Lingkungan Pada Penerapan Akuntansi Digital Serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM', *Owner*, 7.1 (2023), 632–43 < <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224> >
- Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 2(3), 241–252. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- Fajroyur Rohman, Abelia, and Irda Agustin Kustiwi, 'Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1.2 (2023), 347–55 < <https://doi.org/10.62017/wanargi> >

- Flynn, A., & Davis, P. (2017). Investigating the effect of tendering capabilities on SME activity and performance in public contract competitions. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 35(4), 449–469. <https://doi.org/10.1177/0266242616630035>
- Hamid, A. A., Razak, F. Z. A., Bakar, A. A., & Abdullah, W. S. W. (2016). The Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Continuance Intention to Use E-Government. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 644–649. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00079-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00079-4)
- Hernawan, Y., & Wijaya Kesuma Dewi, S. (2018). Workshop Manual & Digital Accounting Pada Badan Usaha Milik Desa Girimekar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 322–333. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Jawapos. (2022). 8 Manfaat Menggunakan Aplikasi Pembukuan Keuangan untuk Proses Bisnis. <https://radarjember.jawapos.com/sinergi/21/06/2022/8-manfaat-menggunakan-aplikasi-pembukuan-keuangan-untuk-proses-bisnis/>. Diakses tanggal 20 April 2023.
- Kieso D., Weygandt J., Warfield T. (2019). *Intermediate Accounting*. Seventeenth Edition. Wiley. Inc. USA
- Larasati, Devira, Ari Rohmana, Reza Mutiara, Maria Yovita, R Pandin, and Fakultas Ekonomi Bisnis, ‘Penerapan Digital Accounting Pada Era Digitalisasi Untuk Meningkatkan Performa UMKM Di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya’, *Journal of Management and Social Sciences*, 2.3 (2023), 2963–5047 < <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i3.373> >
- Medcom.id. (2022). 4 Tahap Data Kualitatif dalam Penelitian Sosial. <https://www.medcom.id/pendidikan/tips-pendidikan/PNg7190N-4-tahap-analisis-data-kualitatif-dalam-penelitian-sosial>. diakses tanggal 20 April 2023.
- Miftah, M., & Febri Sukmawati. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik As Shifa Kendal. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 47–62. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.156>
- Ridwan, Ahmad A., and Dina Camelia, ‘Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Dan Kesejahteraan Pelaku Umkm Pasar Tradisiona’, *Jurnal Ekonomi Islam Volume*, 1.3 (2018), 37–46
- Sembiring, P B, D T B Tarigan, and ..., ‘Pengetahuan Akuntansi Perilaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan Di Masyarakat’, *Indonesian Journal*, 1 (2023), 2274–80 < <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/510%0Ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/510/333> >
- Siahaan, Audrey M., Ardin Doloksaribu, and Melvin Sanro Jacobest Nainggolan, ‘Pengaruh Perilaku Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sekitar Kecamatan Medan Timur’, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3.2 (2023), 344–51 < <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2681> >

- Thuan, P. Q., Khuong, N. V., Anh, N. D. C., Hanh, N. T. X., Thi, V. H. A., Tram, T. N. B., &
- Han, C. G. (2022). The Determinants of the Usage of Accounting Information Systems toward Operational Efficiency in Industrial Revolution 4.0: Evidence from an Emerging Economy. *Economies*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/economies10040083>
- Tornatzky, L., & Leischer, M. (1990). The processes of technological innovation, issues in management series. Lexington Books.
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>